

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI  
DAN MULUT SERTA PENGGUNAAN AIR  
TERHADAP INDEKS KARIES DI KELURAHAN KUIN  
SELATAN BANJARMASIN**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat  
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh  
Muhasrah  
2011111120011



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI  
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI  
BANJARMASIN**

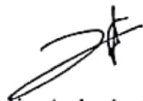
**April, 2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi oleh Muhasrah ini  
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, Senin, 26/02/2024

Pembimbing Utama

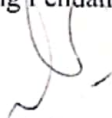


(Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H)

NIP. 198604262019032008

Banjarmasin, Senin, 26/02/2024

Pembimbing Pendamping



(drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si)

NIP. 198503312008122003

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Muhasrah  
Telah dipertahankan di dewan penguji  
Pada tanggal 2 April 2024

Dewan Penguji  
Ketua (Pembimbing Utama)



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Anggota (Pembimbing Pendamping)



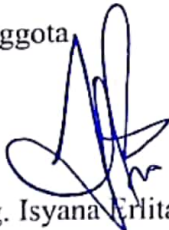
drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si

Anggota



Galuh Dwinta Sari, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog

Anggota



drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG

**Skripsi**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
SERTA PENGGUNAAN AIR TERHADAP INDEKS KARIES DI  
KELURAHAN KUIN SELATAN BANJARMASIN**

dipersiapkan dan disusun oleh

**Muhasrah**

telah dipertahankan di depan dewan penguji  
pada tanggal **2 April 2024**

**Susunan Dewan Penguji**

Pembimbing Utama



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Pembimbing Pendamping



drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si

Penguji



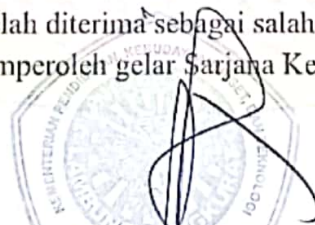
Galuh Dwinta Sari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penguji



drg. Isyana Ernita, M.H., Sp. KG

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber yang dikutip atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, April 2024



Muhasrah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muharah  
NIM : 2011111120011  
Program Studi Fakultas : Kedokteran Gigi  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA  
PENGUNAAN AIR TERHADAP INDEKS KARIES DI KELURAHAN  
KUIN SELATAN BANJARMASIN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkasan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banjarmasin  
Pada tanggal : April 2024  
Yang menyatakan



Muharah

## RINGKASAN

### HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGUNAAN AIR TERHADAP INDEKS KARIES DI KELURAHAN KUI SELATAN BANJARMASIN

Data hasil Riskesdas 2018, menunjukkan prevalensi karies di Indonesia sebesar 45,3%. Salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat kerusakan gigi yang sangat tinggi adalah Kalimantan Selatan dengan tingkat karies 46,9 % dan indeks DMF-T sebesar 7,2. Nilai DMF-T tersebut menunjukkan bahwa tingkat karies di Kalimantan Selatan masuk ke dalam kategori sangat tinggi dan Banjarmasin sebagai ibukota memiliki prevalensi karies sebesar 37,62%. Data dari Puskesmas Kuin Raya, untuk kasus karies di Kelurahan Kuin Selatan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 580 kasus. Data lain yaitu tidak adanya Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM) yang menunjukkan bahwa belum adanya kegiatan pembinaan usaha kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat. Masalah kerusakan gigi berupa karies gigi dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Menurut teori Blum faktor eksternal terdiri dari perilaku, lingkungan, fasilitas kesehatan dan keturunan. Perilaku merupakan faktor eksternal yang memiliki peran penting penyebab karies diantaranya pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan air.

Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Banjarmasin yang berjumlah 5.447 dengan umur 20-50 tahun. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *incidental sampling*. Perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *cross sectional* berjumlah 82 orang. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat Kuin Selatan paling banyak pada kategori tinggi dan penggunaan air masyarakat Kuin Selatan menunjukkan mayoritas tidak menggunakan air sungai (menggunakan air PDAM). Total skor indeks DMF-T seluruh sampel adalah 10,4 (kategori sangat tinggi). Hasil analisis hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menggunakan Uji Korelasi *Spearman* didapatkan nilai sig. < 0,05 yaitu 0,005 dan koefisien korelasi yaitu -0,304 yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut terhadap indeks karies. Hasil analisis hubungan penggunaan air terhadap indeks karies didapatkan nilai sig. > 0,05 yaitu 0,250 yang artinya tidak terdapat hubungan antara penggunaan air terhadap indeks karies masyarakat Kuin Selatan.

## **SUMMARY**

### ***THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE AND WATER USE ON THE CAREIES INDEX IN KUIN SELATAN VILLAGE BANJARMASIN***

*Riskesdas Data 2018 showed that the prevalence of caries in Indonesia were 45.3%. One of the provinces in Indonesia with a very high rate of tooth decay was South Kalimantan with a caries rate of 46.9% and a DMF-T index of 7.2. It meant that DMF-T value showed that the caries level in South Kalimantan was considered as very high category and Banjarmasin as the capital had a caries prevalence of 37.62%. Meanwhile, data from the Kuin Raya Public Health Center about caries cases in Kuin Selatan Village in 2022, there were 580 cases. Other data is the absence of a Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGM), which indicates that there have been dental dental and oral health program in the community. The problem of tooth decay in the form of dental caries can be caused by internal and external factors. Moreover, according to Blum's theory, external factors consist of behavior, environment, health facilities and heredity. Behavior is an external factor which has an important role in causing caries, including knowledge and behavior in using water.*

*This study was an observational analytical study with a cross sectional design. The population of this study was the people of Kuin Selatan Village, Banjarmasin, totaling 5,447 people aged 20-50 years. Furthermore, sampling was conducted by using incidental sampling technique. The sample calculation used the cross sectional formula who consisted of 82 people. The results of the study show that the level of dental and oral health knowledge of the South Kuin community is mostly in the high category and the water use of the South Kuin community shows that the majority do not use river water (using PDAM water). Furthermore, the total DMF-T index score for the entire sample was 10.4 (very high category). The results of the analysis of the relationship between dental and oral health knowledge using the Spearman Correlation Test show a sig. < 0.05 value that is 0.005 and a correlation coefficient of -0.304 which means there is a relationship between dental and oral health knowledge and the caries index. In addition, the result of the analysis of the relationship between water use and the caries index shows a sig. value of > 0.05 that is 0.250. Thus, it means there is no relationship between water use and the caries index of the Kuin Selatan community.*



## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGUNAAN AIR TERHADAP INDEKS KARIES DI KELURAHAN KUIN SELATAN BANJARMASIN

Muhasrah, Aulia Azizah, Amy Nindia Carabelly

**Latar Belakang:** Data hasil Riskesdas 2018, menunjukkan prevalensi karies di Indonesia sebesar 45,3%. Salah satu provinsi di Indonesia dengan tingkat kerusakan gigi yang sangat tinggi adalah Kalimantan Selatan dengan tingkat karies 46,9 % dan indeks DMF-T sebesar 7,2. Karies gigi dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal terdiri dari perilaku, lingkungan, fasilitas kesehatan dan keturunan. Perilaku merupakan faktor eksternal yang memiliki peran penting dalam karies diantaranya pengetahuan dan perilaku dalam penggunaan air. Pengetahuan merupakan dasar terbentuknya perilaku seseorang. Kuin Selatan merupakan salah satu kelurahan di Banjarmasin yang sebagian masyarakatnya masih menggunakan air sungai. Berdasarkan kandungan parameter kimiawi, air sungai tidak layak digunakan untuk minum atau menyikat gigi karena dapat menyebabkan karies. **Tujuan:** Menganalisis hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta penggunaan air terhadap indeks karies di Kelurahan Kuin Selatan Banjarmasin. **Metode:** Menggunakan rancangan *cross sectional* dengan responden penelitian sebanyak 82 orang. Masing-masing responden dilakukan pemeriksaan kerusakan gigi dan mulut dengan indeks DMF-T kemudian menjawab kuesioner mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta penggunaan air. Data dianalisis menggunakan uji spearman. **Hasil:** Hasil Uji Korelasi *Spearman* didapatkan nilai signifikansi pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah 0,005 ( $p < 0,05$ ), koefisien korelasi -0,304 dan penggunaan air adalah 0,250 ( $p > 0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan indeks karies serta tidak adanya hubungan yang bermakna antara penggunaan air dengan indeks karies masyarakat Kelurahan Kuin Selatan Banjarmasin.

**Kata kunci:** Pengetahuan; Penggunaan Air; Air Sungai; Air PDAM; Karies

## **ABSTRACT**

### **THE RELATIONSHIP BETWEEN DENTAL AND ORAL HEALTH KNOWLEDGE AND WATER USE ON THE CAREIES INDEX IN KUIN SELATAN VILLAGE BANJARMASIN**

**Muhasrah, Aulia Azizah, Amy Nindia Carabelly**

**Background:** 2018 Riskesdas data showed that the prevalence of caries in Indonesia was 45.3%. One of the provinces in Indonesia with a very high rate of tooth decay was South Kalimantan with a caries rate of 46.9% and a DMF-T index of 7.2. Dental caries can be caused by internal and external factors. External factors consist of behavior, environment, health facilities and heredity. Behavior is an external factor which has an important role in caries, including knowledge and behavior in water use. Knowledge is the basis for forming a person's behavior. Kuin Selatan is one of the villages in Banjarmasin where some people still use river water. Based on chemical parameters, river water is not suitable for drinking or brushing teeth since it can cause caries. **Objective:** To analyze the relationship between dental and oral health knowledge and water use on the caries index in Kuin Selatan Village, Banjarmasin. **Method:** It used a cross sectional design with 82 research respondents. Each respondent was examined for tooth and mouth injure using the DMF-T index and then answered a questionnaire regarding knowledge of dental and oral health and water use. Data were analyzed by using the Spearman test. **Results:** The results of the Spearman Correlation Test show that the significance value of dental and oral health knowledge is 0.005 ( $p < 0.05$ ), the correlation coefficient is -0.304 and water use is 0.250 ( $p > 0.05$ , the correlation coefficient of 0.060). **Conclusion:** There is a significant relationship between dental and oral health knowledge and the caries index; besides, there is no significant relationship between water use and the caries index of the people of Kuin Selatan Village, Banjarmasin.

**Keywords:** Knowledge; Water usage; River water; PDAM water; Caries

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan izin-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**HUBUNGAN PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA PENGGUNAAN AIR TERHADAP INDEKS KARIES DI KELURAHAN KUIN SELATAN BANJARMASIN**”, tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi, Prof Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp. PM yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, drg. H. Isnur Hatta, MAP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melakukan penelitian.

Kedua dosen pembimbing yaitu Ibu Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H dan drg. Amy Nindia Carabelly, M. Si, yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji Ibu Galuh Dwinta Sari, S.Psi.,M.Psi.,Psikolog dan drg. Isyana Erlita, M.H., Sp. KG yang telah memberikan kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini dan menjadikannya semakin baik.

Semua dosen dan staf tata usaha Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Kepala Lurah Kuin Selatan dan masyarakat Kuin Selatan yang sudah berkenan memberikan kesempatan dan ikut serta dalam membantu jalannya penelitian skripsi ini.

Kedua orang tua penulis, Munir dan Jumani, serta saudara penulis yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil sampai skripsi ini selesai. Rekan penelitian dan sahabat penulis, serta semua pihak atas sumbangan pikiran, ide, dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia dan ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, April 2024



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	<b>vi</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum .....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	6
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengetahuan.....	7

2.1.1	Definisi Pengetahuan .....	7
2.1.2	Tingkatan Pengetahuan .....	7
2.1.3	Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	8
2.1.4	Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut .....	9
2.2	Penggunaan Air .....	11
2.2.1	Air Sungai .....	12
2.2.2	Air PDAM.....	12
2.2.3	Persyaratan Uji Kualitas Air .....	13
2.3	Karies.....	15
2.3.1	Definisi Karies .....	15
2.3.2	Etiologi Karies .....	15
2.3.3	Proses Terjadinya Karies.....	15
2.3.4	Pencatatan Indeks Karies .....	16
2.3.5	Pengukuran Indeks Karies.....	17
2.3.6	Usaha Pencegahan dan Penanganan .....	17
2.4	Kerangka Teori .....	19
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESA .....</b>		<b>22</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	22
3.2	Hipotesa .....	22
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>23</b>
4.1	Rancangan Penelitian .....	23
4.2	Populasi dan Sampel.....	23
4.2.1	Populasi .....	23
4.2.2	Teknik Pengambilan Sampel.....	23
4.2.3	Besar Sampel ( <i>sample size</i> ).....	24
4.3	Variabel Penelitian .....	25
4.3.1	Variabel Bebas .....	25
4.3.2	Variabel Terikat .....	25
4.3.3	Definisi Operasional.....	26
4.4	Bahan Penelitian .....	27
4.5	Alat Penelitian .....	27

4.6	Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
4.7	Prosedur Penelitian .....	29
4.7.1	Tahap Persiapan .....	29
4.7.2	Tahap Pelaksanaan .....	29
4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	32
4.8.1	Kuesioner .....	32
4.9	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
4.9.1.	Cara Pengolahan Data .....	34
4.9.2.	Analisis Data .....	34
<b>BAB V</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
5.1	Data Penelitian.....	36
5.1.1	Data Karakteristik Responden.....	36
5.1.2	Data Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	37
5.1.3	Data Penggunaan Air .....	39
5.1.4	Data Status Indeks Karies (DMF-T) .....	41
5.2	Analisis dan Hasil Penelitian .....	42
5.2.1	Hubungan Pengetahuan dengan Indeks Karies .....	42
5.2.2	Hubungan Penggunaan Air dengan Indeks Karies.....	43
<b>BAB VI</b>	<b>PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
6.1	Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut .....	44
6.2	Penggunaan Air .....	44
6.3	Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Indeks Karies.....	45
6.4	Hubungan Penggunaan Air terhadap Indeks Karies.....	47
6.5	Kendala Penelitian .....	48
<b>BAB VII</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR SINGKATAN

Al	: Aluminium
As	: Arsen
Cu	: Tembaga
DMF-T	: <i>Decay, Missing, Filling- Teeth</i>
FA	: Fluoroapatit
Fe	: Besi
HA	: Hidroksiapatit
Mn	: Mangan
Pb	: Timbal
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
pH	: <i>Power of Hydrogen</i>
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
SPSS	: <i>Statistical Package for the Sosial Sciences</i>
UKGM	: Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat
TDS	: <i>Total Dissolve Solid</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Uji Parameter Fisika Kualitas Air .....	13
2.2 Uji Parameter Biologi/ Mikrobiologi Kualitas Air .....	14
2.3 Uji Parameter Kimia Kualitas Air .....	14
4.1 Definisi Operasional.....	26
4.2 Distribusi Jawaban Kuesioner Pemakaian Air Sungai Bagian B.....	33
5.1 Distibusi Jawaban Responden Kuesioner Pengetahuan.....	38
5.2 Distibusi Jawaban Responden Kuesioner Penggunaan Air. ....	40
5.3 Rata-rata DMF-T Masyarakat Kuin Selatan. ....	40
5.4 Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Sperman</i> Pengetahuan Terhadap Indeks Karies DMF-T) pada Masyarakat Kuin Selatan. ....	42
5.5 Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Sperman</i> Pennggunaan Air Terhadap Indeks Karies DMF-T) pada Masyarakat Kuin Selatan. ....	42

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Teori.....	19
3.1 Skema Kerangka Konsep .....	22
4.1 Skema Alur Penelitian.....	31
5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin...	36
5.2 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Gigi dan Mulut Masyarakat Kuin Selatan. ....	37
5.3 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Penggunaan Air Masyarakat Kuin Selatan. ....	39
5.4 Diagram Batang Distribusi Frekuensi Status Indeks Karies (DMF-T) Masyarakat Kuin Selatan. ....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Surat Etik (*Ethical Clearance*)
2. Surat Pengesahan Validitas dan Reliabilitas
3. Surat Izin Validitas dan Reliabilitas ke Kelurahan Kuin Cerucuk
4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol
5. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan
6. Surat Izin Penelitian dari Kelurahan Kuin Selatan
7. Lembar Penjelasan dan Informasi *Informed Consent*
8. Lembar Pernyataan Persetujuan
9. Lembar Kuesioner
10. Lembar Kisi-Kisi Kuesioner
11. Lembar Pemeriksaan Indeks Karies (DMF-T)
12. Hasil Analisis Data
13. Dokumentasi Penelitian